

HUBUNGAN KEMAMPUAN PRAKTIK DAN TEORI MATA KULIAH PRODUKTIF OTOMOTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh : Adam Ainur Rochman Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E-mail : adampradhana041@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) hubungan kemampuan praktik terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Purworejo; (2) hubungan kemampuan teori terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Purworejo; (3) hubungan kemampuan praktik dan kemampuan teori secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dan dilakukan di Universitas Muhammadiyah Purworejo pada mahasiswa semester 5 Jurusan Teknik Otomotif dengan jumlah Populasi sebanyak 50 Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dan juga dokumentasi. Validasi kuisisioner yang akan diberikan kepada subyek berupa angket yang terlebih dahulu diberikan kepada ahli dan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban untuk mengukur minat berwirausaha mahasiswa. Data dari kemampuan praktik dan teori diperoleh dengan metode dokumentasi diambil dari database nilai dosen mata kuliah produktif otomotif. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan praktik berhubungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (2) kemampuan teori berhubungan terhadap minat berwirausaha, (3) kemampuan praktik dan kemampuan teori secara bersama-sama berhubungan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci : *Kemampuan Praktik, Kemampuan Teori, Minat Berwirausaha*

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian Indonesia.

Untuk mengatasi masalah di atas maka harus memaksimalkan pengetahuan ketika melakukan praktik maka diperlukan juga teori yang diberikan oleh pembimbing sebagai acuan untuk melakukan praktik. Teori adalah serangkaian bagian atau variabel, definisi, dan dalil yang saling berhubungan yang menghadirkan sebuah pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan menentukan hubungan antar variabel, dengan maksud menjelaskan fenomena alamiah. Kemampuan teori diharapkan membuat mahasiswa lebih siap untuk melakukan praktik guna memunculkan minat berwirausaha.

Menurut Mardalis(2003:42) bahwa teori diartikan sebagai seperangkat konsep dan definisi yang saling berhubungan yang mencerminkan suatu pandangan sistematis mengenai fenomena dengan menerangkan hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk menerangkan dan meramalkan fenomena. 2) Menurut Apriliana Eka Safitri Nugroho (2005:2) praktik atau praktikum adalah strategi pembelajaran atau bentuk pengajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (ketrampilan), pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) menggunakan sarana laboratorium. 3) Wasty Soemanto (2006:6) wirausaha adalah keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis ditemukan gejala-gejala sebagai berikut: 1) Masih ada mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha. 2) Masih ada mahasiswa yang mendapat prestasi dalam melakukan praktik dan teori tetapi lebih memilih bekerja di perusahaan. 3) Masih ada mahasiswa yang belum memahami tentang kewirausahaan. 4) Masih ada mahasiswa yang kurang berani untuk memulai wirausaha.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis ingin melihat dan mengetahui serta membuktikan apakah ada hubungan antara kemampuan praktik dan teori terhadap minat berwirausaha. Maka penulis menuangkan dalam karangan ilmiah dengan judul :*“Hubungan Kemampuan Praktik dan Teori Mata Kuliah Produktif Otomotif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*

Semester V Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif Di Universitas Muhammadiyah Purworejo”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain Penelitian Eksplanasi hipotesis penelitian ini termasuk dalam hipotesis asosiatif. Hipotesis *asosiatif* adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2013: 89). Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel kemampuan praktik dan teori terhadap variabel minat berwirausaha. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Setelah itu dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, hasil yang di hitung meliputi: (1) Analisis Regresi Berganda, (2) Pengujian Hipotesis, (3) Koefisien Determasi.

Analisis Regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (bebas) kemampuan Praktik (X_1) dan Kemampuan Teori (X_2) terhadap variabel dependent (terikat) minat berwirausaha (Y). Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut $Y = 61.812 + 0.185X_1 + 0.132X_2$.

Pengujian Hipotesis terdiri dari uji t dan uji f : uji t hasil perhitungan statistik menggunakan SPSS yang tertera pada tabel diperoleh nilai F sebesar 0.595 dengan tingkat signifikansi 0.556. Nilai signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan secara signifikansi oleh kemampuan praktik (X_1), kemampuan teori (X_2). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan praktik dan kemampuan teori, secara serentak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Uji f :

diketahui t_{hitung} variabel kemampuan praktik sebesar 74.411. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan P lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan praktik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Koefisien Determasi diketahui nilai R Square atau R^2 0.025(02,5%). Hal tersebut mempunyai arti bahwa sebesar 02,5% dari variasi variabel kemampuan praktik dan kemampuan teori dapat menjelaskan variabel minat berwirausaha, sedangkan sisanya 99.5 dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Parsial Kemampuan Praktik terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikansi diketahui bahwa variabel kemampuan praktik mempunyai t_{hitung} sebesar 74.441 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kemampuan praktik berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal ini berarti apabila kemampuan praktik meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat, sebaliknya jika kemampuan praktik menurun maka minat berwirausaha juga menurun.

Pengaruh Parsial Kemampuan Teori terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan hasil uji t dan nilai signifikansi diketahui bahwa variabel kemampuan teori mempunyai t_{hitung} sebesar 124.225 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel kemampuan teori berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal ini berarti apabila kemampuan teori meningkat maka minat berwirausaha juga meningkat, sebaliknya jika kemampuan teori menurun maka minat berwirausaha juga menurun.

Pengaruh Kemampuan Praktik dan Kemampuan Teori secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha Berdasarkan hasil uji F dan nilai signifikansi diketahui bahwa variabel kemampuan praktik dan teori mempunyai F sebesar 0.595

dan nilai signifikansi sebesar 0,556 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara variabel kemampuan praktik dan teori berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 5 Universitas Muhammadiyah Purworejo.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan praktik dapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
2. Kemampuan teori dapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
3. Kemampuan praktik dan kemampuan teori secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada dosen hendaknya agar lebih meningkatkan kemampuan praktik dan teori yang dimiliki mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.
2. Kepada mahasiswa sebaiknya senantiasa selalu bersemangat, terus belajar, jangan mudah menyerah, dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan kemampuan praktik dan teori yang lebih baik. Peningkatan kemampuan praktik dan teori dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa Eka Safitri Nugroho, 2013. Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Busana Butik Smk Negeri 1 Wonosari. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh Dari <https://eprints.uny.ac.id/23163/1/Apriliansa%20Eka%2008513241006.pdf> Pada Tanggal 14 Januari 2019.
- Mardalis, 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.VI, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wasty Soemanto, 2006. *Sekuncup Ide Operasional Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.